

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pemenuhan standar sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis diskrepansi pemenuhan standar sarana yang ada di sekolah dengan standar pemerintah.

Dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 24 Rawamangun menggunakan standar Permendiknas Nomer 24 Tahun 2007, setelah melakukan analisis antar sarana yang ada di sekolah dengan standar pemerintah maka ditemukan diskrepansi jumlah buku pengayaan, jumlah kursi baca dan jumlah meja baca yang ada masih belum memenuhi standar.

Secara garis besar kondisi sarana di sekolah sudah terpenuhi dan dalam kondisi yang baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Upaya sekolah dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana

Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana yaitu dengan cara sekolah membuat proposal pengajuan anggaran pengadaan yang telah disetujui kepala sekolah, kemudian

proposal diajukan ke Majelis Dikdasmen untuk mendapatkan persetujuan jika barang yang diajukan memang perlu dilakukan pengadaan setelah itu baru akan diteruskan ke PCM untuk ditindak lanjuti. Dalam pemenuhan sarana sekolah menggunakan beberapa cara seperti melakukan pembelian, bantuan dari pemerintah berupa dana BOS, hibah/sumbangan, swadaya dan melakukan perbaikan barang.

3. Hambatan dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana

Dalam menjalankan program sekolah, SD Muhammadiyah mengalami beberapa hambatan yang pertama yaitu faktor anggaran karna semua anggaran sudah tercatat di dalam buku APBM yang digunakan sebagai acuan selama satu tahun ajaran sekolah, jadi jika ada pengeluaran di luar dari mata anggaran maka pengeluaran tersebut tidak dapat diproses. Dari segi pengelolaan saat mengajukan pengadaan barang membutuhkan waktu yang relatif cukup lama.

B. Implikasi

Dengan adanya program yang dibuat oleh SD Muhammadiyah 24 Rawamangun diharapkan sekolah akan memenuhi standar sarana yang belum terpenuhi. Sarana yang sudah ada dan terpenuhi sekolah diharapkan tetap menjaga dan mengelola sehingga sarana agar dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan secara optimal oleh siswa, guru dan semua yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah.

Sarana yang ada di sekolah sudah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh pemerintah dan banyak pula sarana yang ada di sekolah sudah melebihi standar yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan sarana yang sudah ada diharapkan sekolah merawat dan memanfaatkan sarana tersebut dengan maksimal.

Hambatan dalam pemenuhan sarana yaitu faktor anggaran dan proses pengelolaan, anggaran yang ada di Muhammadiyah berpedoman pada anggaran APBM yang sudah dibuat untuk satu tahun ajaran, sehingga jika sekolah ingin mengajukan anggaran akan tetapi anggaran tersebut tidak terdapat dalam mata anggaran maka sekolah tidak dapat mengajukan akan tetapi jika barang yang diajukan bersifat *urgent* maka sekolah dan PCM akan mengalihkan anggaran lain yang tidak terpakai, sebaiknya saat tim penyusun sekolah melakukan analisis kebutuhan sarana pada awal tahun, harusnya tim penyusun menganalisis kebutuhan sarana dengan mempertimbangkan usia optimal penggunaannya yang kira-kira sarana tersebut tidak akan diganti selama satu tahun, jadi sekolah tidak perlu mengalihkan anggaran lain, karna jika mengalihkan anggaran lain maka program lain yang sedang berjalan maka akan terbengkalai.

Untuk lamanya proses pengajuan anggaran pengadaan PCM berusaha sebaik mungkin agar pengajuan yang dilakukan oleh sekolah segera diproses dengan cepat agar kebutuhan yang dibutuhkan segera terpenuhi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran berkaitan dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun sebagai berikut:

1. Bagi PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah)

Bagi PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) pada saat unit sekolah mengajukan pengadaan barang, dalam pemenuhannya sebaiknya pihak PCM agar lebih memprioritaskan kebutuhan sekolah yang bersifat mendesak sehingga kebutuhan tersebut segera terpenuhi. Selain itu PCM harus lebih mengoptimalkan proses pengadaan barang sehingga pada saat sekolah mengajukan anggaran pengadaan barang tidak membutuhkan waktu yang lama.

2. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun dalam mendukung proses pembelajaran sudah cukup terpenuhi dengan baik, dengan sarana yang sudah ada diharapkan sekolah terus meningkatkan pemenuhan sarana dan menjaga serta merawat agar sarana yang ada dapat digunakan secara optimal.